

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Implementasinya berkait erat dengan lembaga, pendidik, peserta didik, ilmu yang diajarkan, metode, sarana dan prasarana, aktivitas penyelenggaraan dan tujuan pendidikan.

Upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu berperan aktif mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera akan tercapai manakala pelaksanaan pembelajaran mampu menyediakan jalan bagi pertumbuhan terdidik dalam segala aspek baik spiritual, imaginatif, fisik, ilmiah, dan linguistik.<sup>1</sup> Karenanya pelaksanaan pembelajaran akan berfungsi efektif apabila guru mampu menentukan cara yang tepat dalam membelajarkan siswanya.

Manakala keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar tidak sebagaimana diharapkan, maka diperlukan langkah-langkah inovatif dan konstruktif agar dengannya siswa dapat belajar secara lebih efektif dan efisien.<sup>2</sup> Efektivitas pembelajaran akan terlihat manakala proses belajar mengajar mampu membimbing siswa menjadi pembelajar yang aktif, kreatif, responsif dan dinamis dalam belajar.

---

<sup>1</sup> Isnawi dan Nana Syaodeh, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h. 112

<sup>2</sup> Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), h. 99.

Pelaksanaan proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika di dalam proses belajar (*to learn*), siswa memperoleh perubahan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.<sup>3</sup> Perubahan tingkat kemampuan siswa dimaksud, sebagaimana ditekankan dalam UU Sisdiknas No. 22 tahun 1989, bagi siswa di tingkat dasar, pencapaian ketuntasan belajar lebih menekankan kepada kemampuan dan keterampilan dasar berupa Baca, Tulis dan Berhitung (*Calistung*).

Mengacu kepada kriteria penilaian keberhasilan belajar siswa dalam Calistung, kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab yang akan dikembangkan meliputi a) kemampuan menyimak (*listening competence/mahaarah al-istima'*), b) kemampuan berbicara (*speaking competence/ mahaarah al-takallum*), c) kemampuan membaca (*reading competence/mahaarah al-qiraah*) dan d) kemampuan menulis (*writing competence/mahaarah al-kitaabah*).<sup>4</sup>

Sejalan dengan penetapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, kemampuan yang ditekankan bagi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang termuat dalam di semester pertama siswa, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab bertujuan agar siswa mampu membaca (*qiraah*) dan menulis (*kitaabah*) dalam kalimat-kalimat singkat yang termaktub dalam sura-surah pendek.

---

<sup>3</sup>Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial; Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1987), h. 6-7.

<sup>4</sup>Yayat Hidayat, *Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab*, <http://www.universitasquran.com>, 12 Juni 2008.

Melalui pelaksanaan pembelajaran yang sistematis, kegiatan belajar siswa terarah sebagai :

“Suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan murid agar mampu membaca dengan baik (tartil), suka membaca Alquran, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Alquran; sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah murid sehari-hari.”<sup>5</sup>

Sebagai proses mengatur lingkungan dan penyediaan sumber belajar, pembelajaran bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik. Keunikan tampak dari beragam pengetahuan yang harus dipelajari, baik penguasaan kosa kata, perubahan kalimat (*sharaf*), dan kaidah-kaidah perubahan baris (*nahwu*). Ia tidak hanya mengedepankan aspek kognitif namun juga afektif; yang berkait erat dengan perasaan, minat, dan ketertarikan anak. Hal ini tentunya dengan tidak menafikan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.<sup>6</sup> Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab tidak bisa disamakan dengan pelajaran lainnya. Guru dituntut mampu membelajarkannya secara tepat dan sesuai kondisi anak sehingga kegiatan pembelajaran mampu membawa penguasaan siswa ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Udin Syarifuddin Winataputra dan Rustina Ardiwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), Cet. Ke-6, h. 153.

<sup>6</sup>Ketika bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi, maka proses pengajarannya membutuhkan media pembelajaran. Karenanya dalam program pengajaran Bahasa Arab media merupakan sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar, baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien. Lihat dalam Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997), h. 12-13

<sup>7</sup>Max Darsono. et. al, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 23.

Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Pentingnya peningkatan kemampuan melaksanakan suatu tugas, dijelaskan oleh Allah Swt. dalam QS. Al-An'am/6 ayat 135 yang berbunyi :



Ayat di atas menunjukkan bahwa kemampuan berkait erat dengan keberhasilan. Bagi guru, kemampuan keilmuan dan penguasaan metodologi pengajaran akan memiliki peranan yang positif dalam menunjang kesuksesan di dalam melaksanakan tugas-tugas keguruannya dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di MIN Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur, tingkat kemampuan siswa sebagai hasil belajarnya belum mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. KKM sebesar 6.00 belum mampu dicapai oleh siswa. Hal ini merujuk kepada tes formatif yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Disamping itu ketika membaca teks berbahasa Arab, sebagian besar siswa belum mampu membaca dengan baik dan lancar. Siswa belum mampu melafalkan secara tepat huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan. Begitu pula dengan penulisannya yang harus tepat sesuai bentuk tulisan huruf hijaiyah yang benar. Kesulitan siswa dalam belajar akan lebih terasa bagi anak ketika huruf-huruf hijaiyah telah menjadi rangkian kata.

---

Ketidak mampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan bentuk huruf menyebabkan mereka tidak mampu membaca dan menuliskannya. Perbedaan melafalkan kalimat berbahasa Arab tentunya berdampak kepada perubahan arti dari kata/kalimat yang di baca. Karenanya diperlukan arahan, bimbingan dan motivasi agar siswa secara aktif menyadari akan penting penguasaan bahasa Arab agar mereka dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.

Guna mengetahui secara mendalam segenap faktor yang melatar belakangi rendahnya penguasaan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab, penelitian terhadap pelaksanaan pembelajarannya penting untuk dilakukan. Pembelajaran sesungguhnya merupakan proses integral untuk mencapai kualitas penguasaan siswa terhadap pelajarannya, peningkatan aktivitas, pemahaman dan hasil belajar. Guru dapat melaksanakan berbagai macam cara untuk membelajarkan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sebagai upaya konstruktif bagi peningkatan kualitas proses dan tujuan pembelajaran, penelitian terarah sebagai upaya untuk menemukan solusi agar di pelaksanaan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan siswa sesuai yang dipersyaratkan dalam kurikulum pembelajaran. Untuk tercapainya tujuan dimaksud, penulis berupaya menuangkannya secara deskriptif kualitatif dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **”Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur.”**

## B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian di atas, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan upaya mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini pelaksanaan bermakna sebagai usaha yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran berarti "proses, cara dan perbuatan menjadikan seseorang untuk mengetahui sesuatu dengan belajar. Dalam penelitian ini bermakna sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan siswanya agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.
3. Bahasa Arab. Bahasa ini berasal dari rumpun bahasa Semit (*Semitic Language/Sama'ah*) yang paling maju di dunia dan mempunyai penutur terbanyak. Di samping sebagai bahasa komunikasi dan informasi antar umat manusia, Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran yang menjadi pedoman utama dalam ajaran Islam. Penguasaan terhadap bahasa ini mencakup beberapa aspek, yakni a) kemampuan menyimak (*istima'*), b) berbicara (*kalam*), c) membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Dalam penelitian ini keterampilan berbahasa yang dimaksudkan berada pada dua aspek yang terakhir. Karenanya pembelajaran terarah pada kemampuan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*).

Berdasarkan beberapa batasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul secara keseluruhan adalah penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berkait upaya peningkatan penguasaan siswa pada aspek kemampuan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*) di Madrasah Ibtidaiyah Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini adalah :

1. Alquran dan al-Hadits adalah pedoman umat Islam, yang keduanya berbahasa Arab. Karenanya sudah seharusnya setiap muslim berusaha mempelajari, sesuai bahasanya, agar mampu memahami dan menjadikannya sebagai tuntunan hidup..
2. Pelaksanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan dan hasil belajar siswa. Ketepatan pengelolaan proses pembelajaran akan sangat bermakna dan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat penguasaan yang optimal sesuai arah dan tujuan pembelajaran.
3. Pembelajaran yang bermutu dan bermakna tercipta manakala proses belajar mengajar mampu mengembangkan segenap kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*) terdidik dalam mencapai tingkat penguasaan yang sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab memerlukan perencanaan, pengorganisasian, metode dan media pembelajaran yang tepat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan menjadi pokok penelitian berdasarkan latar belakang di atas, penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur ?
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur.



## F. Signifikansi Penelitian

Sesuai arah yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian, diharapkan tulisan ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Menjadi masukan informasi dan wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, efisien dan tepat guna sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Secara praktis
  - a. Guru

Menjadi masukan dan informasi tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang konstruktif dalam mencapai tingkat penguasaan siswa yang relative bersifat menetap (*permanent*), tidak hanya yang saat ini nampak (*immediate behavior*), tetapi kemampuan yang mungkin tetap ada di masa mendatang (*potential behavior*).
  - b. Siswa

Ketepatan pengelolaan proses pembelajaran sesuai kemampuan belajar anak akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya kemampuan berbahasa Arab, khususnya dalam aspek membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Melalui kemampuan ini diharapkan anak akan mampu membaca Alquran dengan benar dan lancar (*tartil*).

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, memuat pengertian pembelajaran Bahasa Arab, prinsip-prinsip dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan berbahasa Arab, kinerja dan proses dalam pembelajaran Bahasa Arab, kendala-kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab

BAB III Metode penelitian, terdiri atas jenis, pendekatan dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, terdiri atas simpulan dan saran-saran.